

SKRIPSI

**SURVEI HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG**



Oleh:

YULI ASWARY

NPM.190101035

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS HAMZANWADI

2023

ABSTRACT

Yuli Aswary. "SURVEY OF OBSTACLES OF GUIDANCE AND COUNSELING TEACHERS IN THE IMPLEMENTATION OF *MERDEKA* CURRICULUM IN STATE HIGH SCHOOLS AND VOCATIONAL SCHOOLS IN SELONG DISTRICT". Study Program of Guidance and Counseling 2023.

This research aims to find out the results of a survey of guidance and counseling teachers' barriers and the formulation of strategies for implementing the *Merdeka* curriculum in State High Schools and Vocational Schools in the Selong District. This type of research is a quantitative survey involving all guidance and counseling teachers at SMA N 1 Selong, SMA N 2 Selong, SMK N 1 Selong and SMK N 2 Selong. In this study, the entire population was used as a sample, consisted of all the guidance and counseling teachers in the four target schools, totaling 29 people. The technique used to collect data in this research was a questionnaire. The results of this research show that internal and external barriers were in the low percentage barrier category, which shows that the guidance and counseling teachers in the four school samples had implemented the independent curriculum well as evidenced by the average percentage score obtained from internal barriers, namely 82.24% and external barriers with 82.80% percentage. The form of recommendation formulation given was based on national education regulation number 27 of 2008 which states that there are 4 competencies that guidance and counseling teachers must have, including pedagogical competence, personality competence, professional competence and social competence. These four competencies must continue to be improved in basic services, responsive services, individual planning services and system support. Apart from that, the form of recommendation formulation given was to improve the quality of school principals in assisting guidance and counseling services, increasing collaboration between guidance and counseling teachers with class teachers and field teachers, building good relationships between guidance and counseling teachers and students and continuing to improve infrastructure.

Keywords: *Survey of Guidance Teacher Barriers, Implementation of the Merdeka Curriculum*



ABSTRAK

Yuli Aswary. “**SURVEI HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG**”. Program Studi Bimbingan dan Konseling 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil survei hambatan guru BK dan perumusan bentuk strategi pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif survei dengan melibatkan semua guru BK yang ada di SMA N 1 Selong, SMA N 2 Selong, SMK N 1 Selong dan SMK N 2 Selong. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel yaitu semua Guru BK yang ada di empat sekolah sasaran yang berjumlah 29 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hambatan internal dan eksternal berada pada kategori persentase hambatan rendah yang menunjukkan Guru BK di Empat sampel sekolah tersebut sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik yang dibuktikan dengan skor nilai rata2 persentase yang diperoleh dari hambatan internal yaitu 82,24% dan hambatan eksternal yaitu 82,80%. Adapun bentuk rumusan rekomendasi yang diberikan adalah berdasarkan permendiknas nomor 27 tahun 2008 bahwa ada 4 kompetensi yang harus dimiliki Guru BK diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini harus terus di tingkatkan dalam layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Selain itu, bentuk rumusan rekomendasi yang diberikan adalah dengan meningkatkan mutu kepala sekolah dalam pendampingan layanan BK, meningkatkan kolaborasi antara Guru BK dengan wali kelas dan Guru mapel, membangun hubungan yang baik antara Guru BK dengan peserta didik dan sarana prasarana terus di tingkatkan.

Kata kunci: Survei Hambatan Guru BK, Implementasi Kurikulum Merdeka

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Aswary
NIM : 190101035
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Selong, 19 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Yuli Aswary
NIM: 190101035

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG**

**YULI ASWARY
NPM: 190101035**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Selong, 4 Oktober 2023

Pembimbing I



**Dr. H. Musifuddin, M.Pd
NIDN. 0801017001**

Pembimbing II



**Fitri Aulia, M. Pd.I
NIDN. 0821028901**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Hamzanwadi



**Fitri Aulia, M. Pd.I
NIDN. 0821028901**

LEMBAR PENGESAHAN
SURVEI HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG

YULI ASWARY
NPM: 190101035

Dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Tanggal..27-09-2023.....

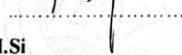
TIM PENGUJI

Dr. H. Musifudin, M.Pd
(Penguji I/Pembimbing I)



(9. oktober. 2023)

Fitri Aulia M.Pd.I
(Penguji II/Pembimbing II)



(4. oktober. 2023)

Dr. Muhamad. Takiuddin, M.Si
(Penguji Utama)



(4. oktober. 2023)

Pancor.....
Mengetahui dan Mengesahkan,
Dekan,



Muhammad Sururudin, M.Pd
NIDN 0815097401

MOTTO

Setiap kesusahan dan keberuntungan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, untuk itu kerjakan dengan penuh ketekunan karena ada pepatah mengatakan: “Usaha Tidak Akan Menghianati Hasil”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang penulis sayangi, terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang dan perjuangan yang tak ada henti dalam mengiringi setiap langkah perjuangan saya dalam menuntut ilmu sampai bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga sehat selalu, panjang umur dan bahagia dunia akhirat.
Dan juga untuk keluarga besar saya terimakasih sudah mendukung dan mendoakan saya.
2. Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing 1 dan 2, Dr. H. Musifuddin, M.Pd dan Fitri Aulia M,Pd.I yang dengan sepenuh hati membimbing dalam menyusun skripsi ini. Semoga Bapak/Ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia dunia akhirat.
3. Peluk cium untuk diri sendiri yang sudah berjuang melawan rasa malas, rasa capek dan semua hal-hal yang mengganggu pikiran dan hati. Dan kepada seseorang yang sangat spesial dalam hidup saya yang telah memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku (Mira dan Uhro) terimakasih atas dukungan yang telah kalian berikan dan juga untuk teman-teman seperjuangan BK angkatan 2019
5. Terakhir kupersembahkan skripsi ini untuk Almamaterku tercinta, Universitas Hamzanwadi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “SURVEI HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG”

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalillah, M.Pd, selaku Rektor Universitas Hamzanwadi
2. Muhammad Sururuddin, M.Pd, selaku Dekan FIP Universitas Hamzanwadi
3. Fitri Aulia M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
4. Dr. H. Musifuddin M.Pd, selaku Pembimbing I
5. Fitri Aulia M.Pd.I, selaku Pembimbing II
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling
7. Kedua orang tua tersayang serta keluarga besar
8. Semua pihak yang telah membantu memberikan fasilitas berupa pemikiran maupun barang, motivasi dan fasilitas lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan semua pihak mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Skripsi ini telah penulis susun dengan usaha maksimal, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan Kritik dan Saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Dan akhir kata, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal'alamin

Selong, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Konsep Kurikulum Merdeka.....	8
2. Hambatan Guru BK.....	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Desain Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27

E. Variabel Penelitian	29
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
H. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Daftar nama sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong	3
Tabel 02. Tahapan implementasi kurikulum merdeka di SMA	17
Tabel 03. Tahapan implementasi kurikulum merdeka di SMK	18
Tabel 04. Populasi.....	27
Tabel 05. Sampel.....	28
Tabel 06. Kisi-kisi angket	33
Tabel 07. Skor alternatif jawaban angket.....	35
Tabel 08. Kategori persentase Hambatan.....	38
Tabel 09. Persentase hambatan internal	41
Tabel 10. Persentase hambatan eksternal.....	43
Tabel 11. Hasil analisis data kompetensi pedagogik	45
Tabel 12. Hasil analisis data kompetensi Kepribadian	47
Tabel 13. Hasil analisis data kompetensi Profesional	48
Tabel 14. Hasil analisis data kompetensi sosial	49
Tabel 15. Hasil analisis data peran kepala sekolah	51
Tabel 16. Hasil analisis data peran guru mapel dan wali kelas.....	52
Tabel 17. Hasil analisis data peran peserta didik	53
Tabel 18. Hasil analisis data sarana dan prasarana	54
Tabel 19. Hasil analisis data Administrasi BK	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Persentase Hambatan Internal.....	42
Gambar 2. Grafik Persentase Hambatan Eksternal.....	44

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Hasil Angket Penelitian

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 5. Hasil Skor Jawaban Responden

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Persentase Item Pernyataan

Lampiran 7. Surat-surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan adanya dari sebuah pendidikan di Indonesia. Dalam dunia pendidikan yang menjadi prioritas pemerintah adalah mengedepankan sektor pendidikan menjadi pilar utama dalam pembangunan bangsa dalam hal ketertinggalan dalam kompetensi global (Sari, E. C. 2022).

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari adanya kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang mendukung tercapainya sebuah pendidikan karena di dalam nya terdapat pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum sebagai perangkat wajib bagi pelaksanaan belajar mengajar di sekolah (azis, kartono et al. 2022). Dari sejarah yang tercatat, kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan seiring berjalannya waktu. Ini membuktikan adanya perlakuan atau kesadaran dari pelaku pendidikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Sejak Indonesia merdeka sampai saat ini mengalami 14 perubahan kurikulum.

Pada zaman orde lama atau zaman pada masa soekarno menjadi presiden pernah terjadi 3 kali perubahan kurikulum, diantaranya yaitu; (1) kurikulum rencana pelajaran ditahun 1947, (2) kurikulum rencana pendidikan sekolah dasar di tahun 1964, (3) kurikulum sekolah dasar di tahun 1968. Pada zaman orde baru atau zaman kekuasaan presiden soeharto terjadi perubahan kurikulum sebanyak 6 kali diantaranya yaitu; (1) kurikulum proyek perintis sekolah pembangunan (PPSP) di tahun 1973, (2) kurikulum SD tahun 1975, (3) Kurikulum 1975, (4) kurikulum 1984 yang dimana pada kurikulum ini siswa ditempatkan sebagai subjek belajar, (5) kurikulum 1994, (6) revisi kurikulum 1994 pada tahun 1997. Usai zaman orde baru berakhir atau dimulainya masa reformasi, perubahan kurikulum terjadi sebanyak 5 kali diantaranya yaitu; (1) kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004, (2) kurikulum tingkat satuan pelajaran (KTSP) tahun 2006, (3) kurikulum 2013 (K13), (4) kurikulum 2013 revisi, (5) kurikulum merdeka (Khoirurrijal, dkk 2022:11).

Adanya kurikulum merdeka dikarenakan konsep pendidikan sering kali tidak sesuai dengan keadaan atau kemampuan siswa (Fikri. 2015). Contohnya pada kelulusan siswa untuk bisa lulus dan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya di lihat dari nilai akhir ujian nasional yang harus mencapai standar yang telah ditentukan.

Nadiem Makarim selaku menteri pendidikan mencetuskan satu gagasan terhadap adanya perubahan kurikulum yakni kurikulum merdeka belajar. Ini adalah kurikulum yang menuntut kemandirian peserta didik.

Kemandirian berarti memberikan kebebasan dalam menggali ilmu. Kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk mengasah minat dan bakat peserta didik (Nurwatin, N. 2022). Pada hakekatnya kurikulum merdeka menuntut kekreatifan peserta didik dan guru termasuk guru BK. Menghadapi kurikulum merdeka di jenjang satuan pendidikan, kesiapan dari guru BK sangat perlu di tanamkan didalam dirinya supaya tujuan dari kurikulum merdeka bisa tercapai dengan baik dan berdampak positif bagi peserta didik.

Penerapan kurikulum ini sudah diterapkan di berbagai sekolah seperti sekolah khususnya di tingkat SMA dan SMK Negeri di kecamatan selong Kabupaten Lombok Timur. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 maret 2023 yaitu ada empat sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka khususnya di tingkat SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 01. Daftar Nama Sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong

No	Nama Sekolah
1	SMA N 1 SELONG
2	SMA N 2 SELONG
3	SMK N 1 SELONG
4	SMK N 2 SELONG

Berdasarkan hasil obeservasi yang sudah dilakukan peneliti yaitu; (1) jumlah guru BK di SMA N 1 SELONG sebanyak 7 orang, (2) jumlah guru BK di SMA N 2 SELONG sebanyak 6 orang, (3) jumlah guru BK di SMK N 1 SELONG sebanyak 8 orang, (4) jumlah guru BK di SMK N 2 SELONG sebanyak 8 orang. Jadi jumlah keseluruhan guru BK dari empat sekolah tersebut adalah sebanyak 29 orang. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari guru BK pada sekolah tersebut, rata rata mereka memiliki kendala atau kesulitan seperti tidak tersedianya jam BK di kelas, peserta didik sulit dikontrol, dan lain sebagainya.

Adanya kurikulum merdeka menjadi sebuah tantangan baru bagi Guru BK dalam mengimplementasikan layanan nya. Karena Guru BK harus bisa memberikan pelayanan yang sesuai tuntutan program merdeka belajar. Kurikulum merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan peserta didik dalam berpikir, mengembangkan bakat dan minatnya secara merdeka. Dalam hal ini jika Guru BK belum memberikan pelayanan secara merdeka sesuai dengan kurikulum yang berlaku, maka peserta didik juga tidak bisa merdeka dalam mengoptimalkan perkembangan dirinya entah itu berkaitan dengan belajarnya, pribadinya, sosialnya, begitupun juga dengan karirnya. Dalam hal ini guru BK harus menerapkan layanan BK sesuai dengan berjalannya kurikulum merdeka. Berdasarkan Permendiknas No. 27 Tahun 2008 mengaskan tentang 4 kompetensi yang perlu di miliki Guru BK diantaranya yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) Kompetensi Kepribadian, 3) Kompetensi Sosial

dan 4) Kompetensi profesional. Dalam menjalankan tugas profesionalnya, seorang Guru BK juga mengalami berbagai macam hambatan dalam menerapkan layanan. Hambatan tersebut dapat berasal dari dalam diri (internal) dan hambatan dari luar (eksternal). Untuk itu peneliti sangat terdorong untuk mencari tahu tentang hambatan yang di hadapi Guru BK dalam implementasi kurikulum merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Hal yang bisa diidentifikasi sebagai masalah tentang hambatan Guru BK dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri sekecamatan selong yaitu:

1. Faktor internal yaitu Guru BK memiliki kesulitan mengontrol peserta didik untuk membantu perkembangan mereka dikarenakan pada kurikulum merdeka peserta didik sepenuhnya di berikan kebebasan penuh dalam menggali ilmu.
2. Faktor Eksternal yaitu Kurangnya jam BK di kelas sehingga Guru BK kurang maksimal dalam memberikan layanan kepada semua peserta didik.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yaitu hambatan Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka. Sementara itu, subjek penelitiannya adalah Guru BK yang berjumlah 29 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil survei hambatan guru BK dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri sekecamatan Selong?
2. Bagaimana bentuk rumusan rekomendasi untuk Guru BK dalam implementasi kurikulum di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil survei hambatan guru BK pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri sekecamatan selong.
2. Untuk mengetahui perumusan bentuk strategi untuk Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamtan Selong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memberikan informasi terkait dengan hambatan Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Organisasi MGBK

Bagi organisasi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan layanan BK di sekolah.

b. Bagi Universitas Hamzanwadi

Menjadi pendukung referensi perpustakaan dan pihak yang akan melaksanakan penelitian.

c. Bagi peneliti

Menjadi sumber informasi tentang hambatan guru BK pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK. Sehingga peneliti dapat mengetahui dan menjadi lebih siap dalam menghadapi hambatan-hambatan yang akan terjadi ketika menjadi guru BK nantinya khususnya dalam kurikulum merdeka ini.

d. Bagi sekolah

Sebagai informasi yang jelas tentang hambatan-hambatan yang dialami guru BK dalam memberikan layanan sehingga sekolah bisa menindak lanjuti untuk mendukung tercapainya proses layanan BK dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Kurikulum Merdeka

a. Pengertian kurikulum merdeka

Kurikulum merupakan perangkat wajib bagi pelaksanaan belajar mengajar yang di jadikan sebagai pedomannya disekolah (Azis, Kartono et al. 2022). Kurikulum dibuat sebagai acuan untuk bisa mengembangkan kualitas pengajaran secara optimal. kurikulum adalah kegiatan yang esensial dimana dalam kegiatan tersebut mencoba untuk bisa merencanakan bagaimana meningkatkan kualitas pengajaran melalui penggunaan perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan dalam semua aspek program secara sistematis (Richards. 2001).

Sedangkan menurut UU no 20 tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum bisa diartikan sebagai sebuah rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah beserta staf pengajaran (S. Nasution 1989).

Sementara itu, Hasbulloh (2007) mengatakan bahwa kurikulum adalah keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi dan lembaganya. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum pada sebuah lembaga pendidikan perlu adanya hal-hal seperti berikut. Pertama, adanya tenaga yang berkompeten. Kedua, adanya fasilitas yang memadai. Ketiga, adanya fasilitas bantu yang mendukung. Keempat, adanya tenaga penunjang pendidikan seperti tenaga administrasi, pembimbing, pustakawan, laboratorium. Kelima, adanya dana yang memadai. Keenam, adanya manajemen yang baik. Ketujuh, terpeliharanya budaya menunjang; religious, moral, kebangsaan dan lain-lain.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam dimana dalam kurikulum ini konten akan lebih optimal sehingga bisa menguatkan kompetensi (Indrawati dkk, 2020). Dalam hal ini, guru memiliki lebih banyak keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Sedangkan Menurut Kurniati, K. et al (2022) mengatakan bahwa Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang diharapkan bisa membangun pendidikan yang berkualitas khususnya bagi generasi

milenial. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pilihan yang bisa diterapkan pada satuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum baru dimana didalamnya terdapat keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan dalam sebuah pendidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk bisa membangun pendidikan yang lebih baik untuk generasi milenial.

b. Karakteristik kurikulum merdeka

Karakteristik nya adalah sebagai berikut (Juniardi, W 2022):

1) Pembelajaran berbasis proyek

Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat terlatih untuk bisa berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan untuk menemukan solusi dari setiap proyek yang ditugaskan kepada mereka.

2) Penguatan karakter melalui profil pelajar pancasila

Salah satu yang membedakan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya adalah terletak pada pengembangan profil Pelajar Pancasila yang termasuk dalam pembelajaran kokurikuler. Program ini adalah suatu bentuk keseriusan pemerintah untuk bisa mewujudkan karakter bangsa yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur pancasila.

3) Fokus pada materi esensial

Pada kurikulum merdeka ini, peserta didik tidak dibebankan lagi dengan mata pelajaran yang tidak disukainya dalam artian peserta didik cuman diminta untuk memilih materi yang esensial yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun materi esensial yang diharuskan peserta didik untuk dikuasai adalah materi literasi (bagaimana peserta didik memahami suatu bacaan sederhana), kemudian numerasi (bagaimana peserta didik mengolah dan memahami suatu informasi dalam bentuk angka).

4) Guru diberi fleksibilitas dalam melakukan pembelajaran Terdiferensiasi

Salah satu kelebihan dari kurikulum merdeka ini adalah peserta didik tidak dituntut untuk harus mendapatkan nilai yang bagus. Akan tetapi, mereka dituntut untuk berproses dalam memahami makna belajar yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Dalam hal ini, guru perlu menghargai setiap pencapaian proses belajar peserta didik tanpa berorientasi pada hasil akhir berupa nilai.

5) Tersedia perangkat ajar yang beragam

Dalam kurikulum merdeka, guru dibebaskan untuk menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kompetensi dan karakter peserta didiknya, dalam artian guru memiliki

perangkat ajar yang beragam yang dimana telah difasilitasi kemendikbudristek berupa platform aplikasi yang berisi beragam perangkat ajar digital.

c. Kebijakan kurikulum merdeka

Kurikulum adalah perangkat wajib yang dimiliki bagi pelaksanaan belajar mengajar yang dijadikan sebagai panduan di sekolah (Azis, kartono et al. 2022). Kurikulum dibuat menjadi acuan dalam mendukung perkembangan kualitas pembelajaran secara kontemporer. Terjadinya perubahan kurikulum memiliki tujuan untuk menyesuaikan karakteristik pendidikan yang sejalan dengan perubahan zaman yang sangat cepat (Arviansyah and Shagena 2022). Kurikulum merdeka berpijak pada asas perubahan global yang berjalan dengan cepat dengan memanfaatkan sebesar-besarnya peran teknologi, seperti ditandai dengan pembelajaran berbasis daring ataupun *blended learning* (kemdikbud.go.id dalam jurnal Fitri Aulia 2023). Adapun kebijakan-kebijakan baru yang terjadi pada kurikulum merdeka menurut Mustaghfiroh (2020) adalah :

- 1) Ujian Nasional akan diganti menjadi Asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. Adanya penilaian dan penalaran secara literasi dan angka tersebut menjadikan perbedaan yang mendasar dari kurikulum sebelumnya.

- 2) Penilaian USBN sepenuhnya di serahkan ke sekolah, sehingga sekolah dibebaskan melaksanakan ujian sesuai dengan karakter sekolah, pendidik, dan peserta didik. .
 - 3) Adanya perubahan dalam menyusun RPP, jadi dengan adanya bentuk penyederhanaan ini diharapkan waktu pendidik tidak tersisa hanya menyusun RPP saja juga melainkan bisa memikirkan tentang bagaimana mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.
 - 4) Peserta didik diberikan keleluasan untuk bisa masuk lewat jalur prestasi.
- d. Arah kurikulum merdeka di tingkat SMA dan SMK
- 1) Arah kurikulum merdeka di jenjang SMA (Aplikasi Merdeka Mengajar. Kemendikbud, 2021).
 - a) di kelas 10 (fase E)
 - pada kelas 10 peserta didik mengikuti semua mata pelajaran
 - Peserta didik kelas 10 diminta untuk memilih mata pelajaran pilihan di kelas XI.
 - Mata pelajaran yang ada di kelas 10 terdiri dari mata pelajaran Fisika, kimia, biologi, ekonomi, sosiologi, sejarah dan geografi.
 - Mata pelajaran sejarah Indonesia dan sejarah dunia digabung menjadi satu

- Setiap mata pelajaran wajib, dialokasikan untuk proyek kokurikuler minimal 25% jam pelajaran. Dalam hal ini kurikulum merdeka tidak hanya menuntut kemampuan peserta didik saja melainkan juga peserta didik diharapkan mampu untuk memiliki proyek dalam bentuk kokurikuler.
- Sekolah bisa menentukan pengorganisasian IPS IPA sesuai sumber daya tersedia.
- Setiap pertengahan semester akhir, akan ada unit inquiry yang mengintegrasikan dari mata pelajaran IPS dan IPA.
- Salah satu syarat kelulusan, peserta didik diwajibkan untuk menulis esai untuk memberikan inspirasi terkait dengan topic yang dipilih.

b) Kelas 11 dan 12 (Fase F)

- Pada kelas 11, peserta didik memilih mata pelajaran.
- Guru BK memberikan alternative kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran berdasarkan hasil analisis, harapan orang tua, dan peluang arah karir peserta didik serta rekomendasi dari guru mapel.

- Kolaborasi antara wali kelas, guru mapel dan guru BK akan membantu peserta didik dalam memutuskan mata pelajaran yang akan dipilihnya.
- 2) Arah kurikulum Merdeka di jenjang SMK (Aplikasi Merdeka Mengajar. Kemendikbud 2021)
- a) Ada dua kelompok utama yang menjadi struktur kurikulum diantaranya adalah kelompok umum dan kejuruan dan juga proyek penguatan profil pancasila.
 - b) Kelompok umum yang dimaksud adalah bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang utuh.
 - c) sedangkan kelompok kejuruan yang dimaksud adalah bertujuan untuk membantu peserta didik mempunyai kompetensi sesuai dengan perkembangan.
 - d) Pelajaran informatika memiliki isi tentang keterampilan peserta didik untuk bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah seperti: penggunaan jaringan internet dan computer.
 - e) Mata pelajaran IPAS berisi tentang di formulasikan dengan topic kehidupan yang actual dan kontekstual.
 - f) Pada kelas X, mata pelajaran bahasa inggris dan matematika berisi tentang materi umum yang juga mendasari pembelajaran nanti di kelas XI dan XII.

- g) Dasar program keahlian merupakan mata pelajaran kejuruan yang dipelajari di kelas X.
- h) Pada kelas XI dan XII, mata pelajaran kejuruan dipelajari adalah kompetensi pada program keahlian.
- i) Mata pelajaran kewirausahaan dan proyek kreatif adalah suatu wahana pembelajaran untuk peserta didik.
- j) PKL (Praktik Kerja Lapangan) dirancang pelaksanaannya selama 6 bulan pada kelas XII.
- k) Peserta didik memilih mata pelajaran yang diinginkan.
- l) Budaya kerja dan proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah kegiatan wajib.
- m) Muatan pelajaran pada program intrakurikuler merupakan kegiatan/pengalaman belajar, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mengembangkan bakat minat.

- e. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Tingkat SMA Dan SMK (Kemendikbud, 2022)

Tabel 02. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA

KEKHUSUSAN JENJANG SMA					
No	Aspek	Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Siap	Tahap Mahir
1	Pendampingan minat dan bakat	memberikan konsultasi kepada peserta didik yang mengajukan konsultasi	memberikan konsultasi secara berkelompok	memberikan konsultasi dan informasi tentang wawasan profesi secara individu atau berkelompok	memberikan konsultasi dan informasi tentang wawasan profesi secara individu dan mengadakan berbagai kegiatan untuk membuka wawasan tentang profesi
2	Pemilihan mata pelajaran untuk kelas XI dan XII	memberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran	Peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia	peserta didik dikonfirmasi terkait dengan mata pelajaran yang dipilih	Satuan pendidikan mengupayakan kolaborasi pembukaan kelas dengan satuan pendidikan lain.

Tabel 03. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK

KEKHUSUSAN JENJANG SMK					
1	Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan kapabilitas manajerial berbasis industri	Berkomunikasi dengan dunia kerja	Berkolaborasi dengan dunia kerja	Kepala sekolah memimpin kolaborasi sekolah dengan dunia kerja.	Kepala sekolah memimpin dan memproduksi sehingga menjadi pusat pembelajaran bagi SMK lain
2	Keselarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja	Satuan pendidikan melaksanakan studi kebutuhan dunia kerja	Kurikulum operasional satuan pendidikan mulai disusun bersama dengan dunia kerja	Kurikulum operasional satuan pendidikan disusun dengan dunia kerja pada komponen yang lebih banyak	Kurikulum operasional satuan pendidikan disusun sepenuhnya dengan pengembangan modul ajar, PKL dan lainnya
3	Penguatan peran gurub BK dalam pemilihan jurusan	Hanya memberikan konsultasi kepada peserta didik yang mengajukan permintaan konsultasi.	memberikan konsultasi kepada peserta didik secara berkelompok	memberikan konsultasi dan informasi tentang wawasan kekerjaan secara individu atau berkelompok	Satuan pendidikan memberikan konsultasi secara individu sesuai kebutuhan peserta didik
4	Penguatan wawasan vokasional	Metode pembelajaran wawasan vokasional mulai	pembelajaran wawasan vokasional melakukan kunjungan ke	pembelajaran wawasan vokasional mempraktikkan	Metode pembelajaran wawasan vokasional

		diajarkan	industry.	peralatan di lahan praktik yang relevan dengan program keahlian.	mengerjakan secara langsung proyek riil
--	--	-----------	-----------	--	---

2. Hambatan Guru BK

Dalam menjalankan tugas profesionalnya seorang Guru BK juga mengalami berbagai macam hambatan yang kadang merupakan hal yang biasa, tetapi kadang juga merupakan hal yang serius. Menurut Yeo dalam Sugiharto dan Mulawarman (2007:48) berpendapat bahwa “terdapat keterbatasan Guru BK yang menghambat pelaksanaan konseling di sekolah yaitu pengetahuan dan keterampilan”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan layanan BK terdapat keterbatasan yang menjadi hambatan dalam menerapkannya. Hambatan tersebut dapat berasal dari dalam diri (internal) dan hambatan dari luar (eksternal).

a. Hambatan internal

Hambatan internal adalah hambatan yang muncul dari dalam diri. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Guru BK dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi. Dalam permendiknas No. 27 Tahun 2008, terdapat 4 kompetensi yang harus dikuasai dan dipahami oleh Guru BK, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi: 1) menguasai teori dan praktis pendidikan, 2) mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku peserta didik, 3) menguasai esensi pelayanan Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian terdiri dari penguasaan terhadap komponen-komponen berikut: 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, 2) menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, 3) individualitas dan kebebasan memilih, 4) menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, 5) dan menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial terdiri dari penguasaan terhadap komponen-komponen berikut: 1) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat kerja, 2) berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling, 3) mengimplementasikan kolaborasi antar profesi.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional terdiri dari penguasaan terhadap komponen-komponen berikut; 1) menguasai konsep dan praktis assessment untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah peserta didik, 2) menguasai kerangka teoritik dan praktis BK, 3) merancang program BK, 4) mengimplementasikan program BK yang Komprehensif, 5) menilai proses dan hasil kegiatan BK, 6) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, dan 7) menguasai konsep dan praktis penelitian dalam Bimbingan dan Konseling.

b. Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal adalah hambatan yang muncul dari luar diri, misalnya personel sekolah, sarana dan prasarana. Keterlibatan dari personel sekolah dan lingkungan yang memadai merupakan suatu hal yang mendukung tercapainya kegiatan layanan BK di sekolah.

1) Peran Kepala Sekolah

Menurut Sukardi (2007:91) tugas kepala sekolah adalah melakukan koordinasi seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah, menyediakan sarana dan prasarana, melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan program, mempertanggungjawabkan

pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah kepada dinas pendidikan.

2) Peran Guru dan Wali Kelas

Peran Guru mata pelajaran dan wali kelas yaitu membantu Guru BK dalam mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan layanan Bimbingan dan Konseling, memberikan kemudahan peserta didik yang memerlukan layanan Bimbingan dan Konseling, dan membantu mengumpulkan informasi.

3) Peran Peserta Didik

Peserta didik antusias mengikuti setiap kegiatan layanan BK dengan sukarela sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing untuk mencapai perkembangan yang optimal.

4) Sarana dan Prasarana

Untuk memperlancar pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, maka dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan layanan BK di sekolah seperti ruangan BK yang memadai dan lain sebagainya.

5) Administrasi BK

Tersedianya biaya untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan Konseling, misalnya ketika melakukan

home visit, tersedianya jam BK di kelas dan perbandingan antara jumlah peserta didik dengan guru.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan judul penelitian “Hambatan Guru BK dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk penerapan Model BK Komprehensif di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong” mempunyai keterkaitan dengan hasil penelitian terdahulu diantaranya.

1. B, Azwar (2023), meneliti tentang “Pemahaman Guru BK terhadap Kurikulum Merdeka Belajar”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pemahaman Guru BK terhadap kurikulum merdeka belajar. Hasil dari penelitian ini yaitu pada hakekatnya Guru BK yang ada di provinsi Bengkulu sudah paham dengan landasan kurikulum, baik secara psikologis, social dan secara filosofis.
2. Nursalim (2022), meneliti tentang “Implikasi kebijakan Merdeka Belajar bagi Pelaksanaan layanan BK”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implikasi kebijakan. Hasil dari penelitian ini yaitu implikasi dalam kebijakan merdeka belajar akan terwujud apabila layanan bimbingan dan konseling dijalankan dengan baik entah itu dalam perencanaan program, pelaksanaan dan juga evaluasinya.
3. Rokhyani, E (2022), Meneliti tentang “Penguatan Implementasi peran Guru BK dalam Program Kurikulum merdeka”. Penelitian ini bertujuan untuk membahas peran Guru BK untuk memajukan program. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) penerapan dari program

kurikulum merdeka membuat Guru BK bisa mengoptimalkan perannya dalam perubahan, sebagai coordinator ; (2) Guru BK bisa menguatkan perannya dengan cara memahami landasan peraturan, memahami petunjuk dalam pelaksanaan program merdeka belajar, memahami hakikat merdeka belajar serta menganalisis permasalahan yang muncul dalam program merdeka belajar.

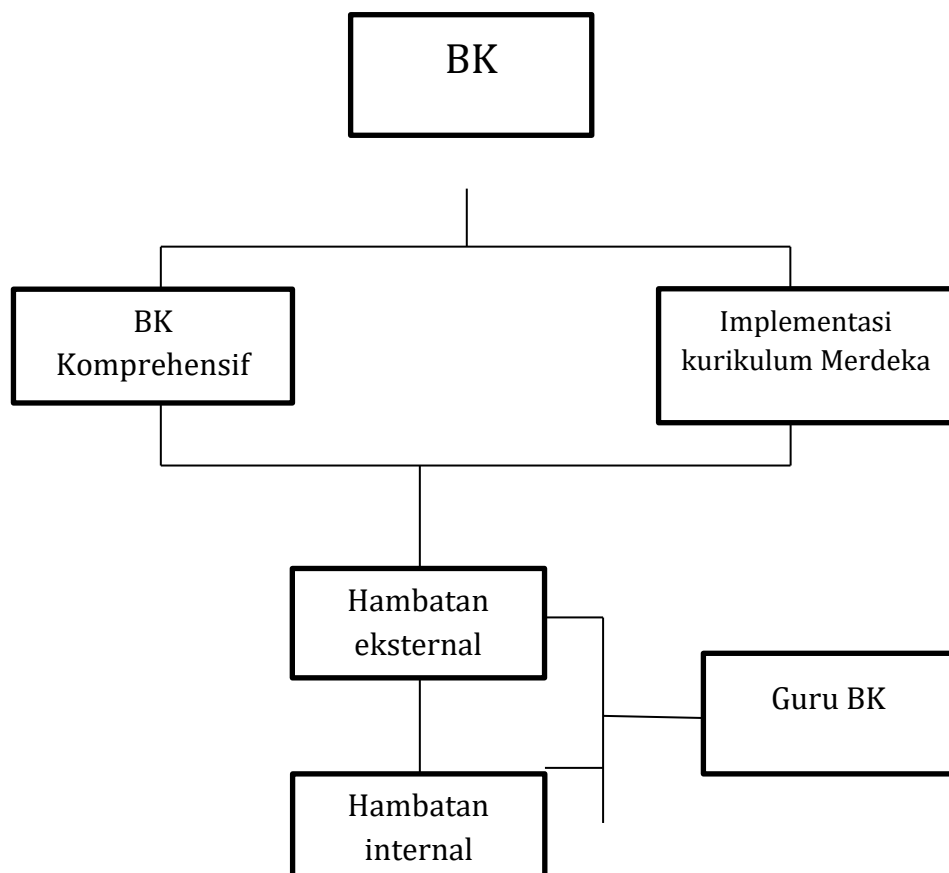
4. Arumsari (2021), meneliti tentang “Peran Guru BK dalam Mempersiapkan Siswa-siswi Menghadapi Kurikulum Merdeka Belajar”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran Guru BK dalam mempersiapkan siswa-siswi kelas XI Program Study Pariwisata dalam menghadapi kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri 1 Karanganyar. Hasil penelitian ini yaitu dalam mempersiapkan siswa-siswi menghadapi kurikulum merdeka, Guru BK berperan dalam membantu siswa mengambil keputusan arah karir, memberi informasi, mengembangkan potensi peserta didik, mengenalkan dunia dan masa depan kepada peserta didik, dan berperan dalam mensosialisasikan kurikulum kepada peserta didik.

C. Kerangka Berfikir

Untuk mengasah minat dan bakat yang dimiliki peserta didik merupakan sebuah tujuan dari adanya kurikulum merdeka yang dimana didalamnya terdapat konten yang optimal untuk menguatkan kompetensinya.

Implementasi kurikulum merdeka bisa dikatakan sejalan dengan berjalannya program layanan guru BK yaitu sama-sama berpusat pada peserta didik dalam menggapai perkembangannya.

Berikut ini, peneliti paparkan kerangka berfikir penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :



Gambar 01. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan data dari rumusan masalah yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan survei, dimana menurut Sugiyono, (2019: 56) menyatakan bahwa “penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun pada populasi kecil untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini”. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang pendapat, keyakinan dan perilakunya sendiri pada suatu objek tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di empat sekolah yakni di SMA N 1 SELONG, SMA N 2 SELONG, SMK N 1 SELONG dan SMK N 2 SELONG. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena keempat sekolah tersebut menggunakan

kurikulum merdeka di sekolah yang ada di kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur tepatnya di jenjang SMA dan SMK Negeri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono. 2018 :126). Berdasarkan pendapat tersebut , populasi adalah keseluruhan objek yang berada ditempat tertentu untuk diteliti, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan Guru BK yang ada di SMA dan SMK Negeri di kecamatan selong khususnya yang menggunakan kurikulum merdeka.

Tabel 04. Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah guru BK
1	SMA N 1 SELONG	7
2	SMA N 2 SELONG	6
3	SMK N 1 SELONG	8
4	SMK N 2 SELONG	8
	Jumlah Total	29

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2018:127). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018:127). Menurut Suharsmi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka bisa diambil 25% atau lebih. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 Guru BK.

Tabel 05. Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah guru BK
1	SMA N 1 SELONG	7
2	SMA N 2 SELONG	6
3	SMK N 1 SELONG	8
4	SMK N 2 SELONG	8
	Jumlah Total	29

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

a. Identifikasi variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel tunggal yaitu hambatan Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional hambatan guru BK pada implementasi kurikulum merdeka dalam penelitian ini adalah faktor penghambat yang dialami Guru BK saat mengimplementasikan kurikulum merdeka. Adapun komponennya adalah:

1) Hambatan internal

Kompetensi guru BK dibagi menjadi 4 kompetensi yakni kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam kompetensi kepribadian berkaitan dengan tindakan dan sikap guru BK yang menampilkan pribadi yang sehat. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan penguasaan guru BK terhadap pendidikan. Kompetensi sosial berkaitan dengan penerimaan peserta didik yang berlatar belakang budaya yang berbeda-beda. Sedangkan kompetensi profesional mengacu pada tingkat keprofesionalitasan guru BK dalam menjalankan layanan BK di sekolah.

2) Hambatan eksternal

a) Peran kepala sekolah

kepala sekolah memiliki peran untuk mendukung penerapan layanan BK di sekolah dengan memberikan sarana dan prasana yang cukup serta melakukan pengawasan

b) Peran guru mapel/wali kelas

Guru mapel/wali kelas memiliki peran untuk membantu guru BK dalam mengidentifikasi masalah peserta didik, memberikan kemudahan dan kesempatan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan BK.

c) Peran Peserta didik

Peserta secara sukarela untuk ikut terlibat dalam kegiatan layanan BK dan berpartisipasi untuk mengikutinya

d) Sarana dan prasarana

Dalam menerapkan layanan BK komprehensif, sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya kegiatan BK yang optimal. Misalnya tersedianya tempat untuk melakukan konseling individu

e) Administrasi BK

Tersedianya biaya untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan Konseling, misalnya ketika melakukan home visit, tersedianya jam BK di kelas dan perbandingan antara jumlah peserta didik dengan guru.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti sudah tahu dengan pasti variabel yang akan diukur, selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono 2018:199).

Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket berupa pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup adalah pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat dari responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang tersedia (Sugiyono 2018:201). Berikut langkah-langkah atau teknik pengambilan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan lokasi untuk pengambilan data
- b. Peneliti meminta surat izin penelitian di fakultas
- c. Peneliti menyiapkan angket sesuai dengan jumlah responden
- d. Peneliti menyebarkan angket kepada responden secara langsung

e. Peneliti mengumpulkan hasil pengisian angket

f. Peneliti menganalisis hasil penelitian

2. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian ini adalah alat bantu peneliti untuk mengumpulkan data untuk memperoleh informasi berkaitan tentang responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih opsi pada pilihan jawaban.

a. Prosedur penyusunan angket

Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018;158).

Tabel 06. Kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	Item	
				Positif	Negatif
Hambatan Guru BK dalam implementasi kurikulum merdeka	Hambatan internal	a. Kompetensi pedagogik	1. Menguasai teori dan praksis pendidikan	1	2
			2. Mengaplikasikan perkembangan psikologis, fisiologis serta perilaku Individu	4	3
		b. Kompetensi kepribadian	1. Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat	6, 8	5, 7
			2. Menampilkan kinerja berkualitas tinggi	9, 10	
		c. Kompetensi profesional	1. Merancang program Bimbingan dan Konseling	12	11
			2. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	13, 14	

		d. Kompetensi sosial	1.Mengimplementasikan kolaborasi internal di tempat bekerja 2.Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan Konseling	15 17, 18	16
	Hambatan eksternal	e. Peran kepala sekolah	1.Penyediaan sarana dan prasarana 2.Melakukan pengawasan	20	19
		f. Peran guru dan wali kelas	Kerjasama antara guru BK dengan wali kelas dan guru mapel	21	22
		g. Peran peserta didik	Ketertarikan dan partisipasi peserta didik	23	24
		h. Sarana dan prasarana	Fasilitas	25, 27	26
		i. Administrasi BK	1. Biaya 2. Jam BK 3. Jumlah guru	29 30	28
Jumlah				19	11

Keterangan:

Indikator = Patokan bunyi pernyataan

No Item = Nomer pernyataan

b. Penyusunan Butir Butir angket

Berdasarkan kisi-kisi angket maka jumlah keseluruhan item sebanyak pernyataan yang disusun menggunakan skala likert. Dimana setiap item disediakan 5 alternatif jawaban untuk dipilih.

Tabel 07. Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut sesuai dengan variabel yang di ukur. Adapun teknik dalam mengukur validitas instrument menggunakan tehnik uji validitas keterbacaan yaitu menguji bacaan pada instrument apabila instrument tersebut mudah dibaca dan

dipahami maka instrument itu dinyatakan valid dan apabila instrument tersebut sulit dibaca dan dipahami maka instrument tersebut tidak valid. Dari hasil uji validitas keterbacaan yang sudah dilakukan penguji bahwa instrument tersebut bisa di baca dan dipahami. Maka instrument tersebut dinyatakan valid. Validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Instrument yang digunakan berupa angket perlu dilakukan uji validitas internal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*)

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument itu cukup baik. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2016: 178). Jika suatu alat pengukur digunakan beberapa kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpa Cronbach dengan bantuan SPSS. Adapun rumus Alpa Cronbach yaitu:

$$R_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_i = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varian butir

α_t^2 = Varian total

x = skor total (Widoyoko, 2017: 163)

Dimana Varian didapatkan dari:

$$\sum \alpha_b^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Kriteria pengujian reabilitas:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = Reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Reliabel

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk analisis data adalah menggunakan analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2014:206) Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Selanjutnya Kategori persentase skor hambatan Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase skor maksimum} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase skor minimum} = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentangan persentase} = 100\% - 20\% = 80\%$$

Tabel 08. Kategori Persentase Hambatan

No	Persentase	Kriteria
1	70% - 100%	Rendah (R)
2	45% - 70%	Kurang (K)
3	20% - 45%	Sedang (S)
4	1% - 20%	Tinggi (T)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam rangka pembuktian dari permasalahan yang tercantum pada skripsi ini, baik yang menyangkut persiapan penelitian maupun jalannya penelitian, jadwal kegiatan pengambilan data yang berhubungan dengan penelitian, antara lain:

1. Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 16 Agustus 2023 sampai dengan 23 Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Selong, SMA Negeri 2 Selong, SMK Negeri 1 Selong SMK Negeri 2 Selong.

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Memohon rekomendasi (izin) penelitian dari kampus Universitas Hamzanwadi Selong.
- b. Berdasarkan rekomendasi dari kampus, selanjutnya memohon rekomendasi (izin) penelitian dari BAPPEDA Lombok Timur.
- c. Selanjutnya mengantar surat izin penelitian dari BAPPEDA ke sekolah
- d. Menunggu konfirmasi dari masing-masing sekolah
- e. Memberikan penjelasan dan mengkomunikasikan dengan coordinator BK dari masing-masing sekolah terkait dengan tujuan peneliti datang ke sekolah

- f. Membagikan angket kepada Guru BK. Angket tersebut dapat dilihat pada lampiran, dilampiran tersebut terdapat 30 item pernyataan yang harus di jawab oleh Guru BK.

2. Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan 1 kali pertemuan dengan Guru BK yang dijadikan sebagai populasi.

Peneliti melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. peneliti memperkenalkan diri kepada Koordinator BK dan menciptakan Susana yang nyaman dan dilanjutkan dengan pemberian angket kepada Koordinator BK dan Guru BK.
- b. Mengingatkan responden untuk mengisi data diri dengan lengkap sebelum menjawab angket.
- c. Peneliti mengumpulkan angket yang sudah dijawab responden
- d. Peneliti memeriksa ulang angket yang sudah dijawab responden
- e. Menutup kegiatan penelitian dan menyampaikan terimakasih kepada responden dan berpamitan

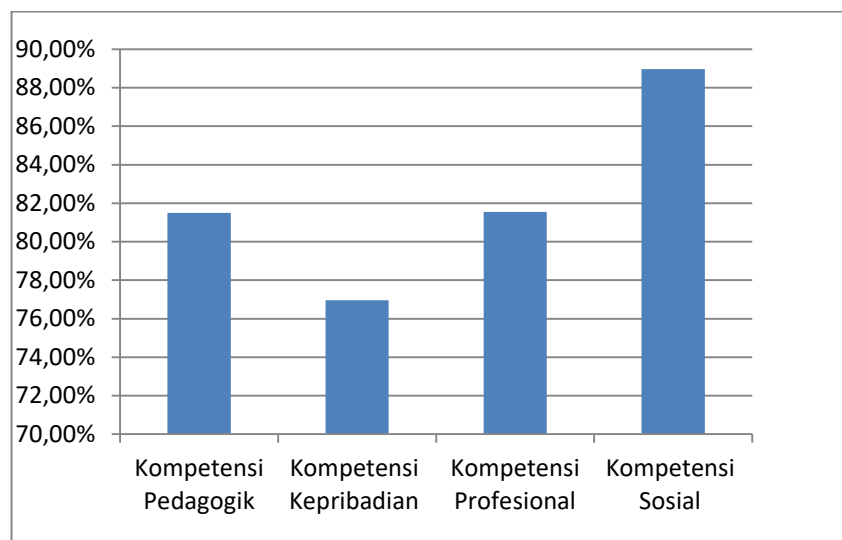
3. Hasil penelitian

Dalam hasil penelitian ini akan disajikan tentang hasil analisis data hambatan Guru BK dalam implementasi kurikulum merdeka berdasarkan masing-masing aspek, yang akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 09. Persentase hambatan internal

No	Aspek	%
1	Kompetensi Pedagogik	81,55%
2	Kompetensi Kepribadian	76,95%
3	Kompetensi Profesional	81,55%
4	Kompetensi Sosial	88,97%
Hambatan Internal		82,24%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa hambatan Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong dengan responden 29 Guru BK pada hambatan internal berada pada kategori persentase hambatan rendah yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,24%. Hal ini dapat dilihat dari skor persentase pada empat aspek yang ada yaitu komponen pedagogik memiliki skor persentase sebesar 81,5%, komponen kepribadian memiliki skor persentase sebesar 76,95%, kompetensi profesional memiliki skor persentase sebesar 81,55%, dan kompetensi sosial memiliki skor persentase sebesar 88,97%. Data juga disajikan dalam bentuk grafik seperti di bawah ini



Grafik 1

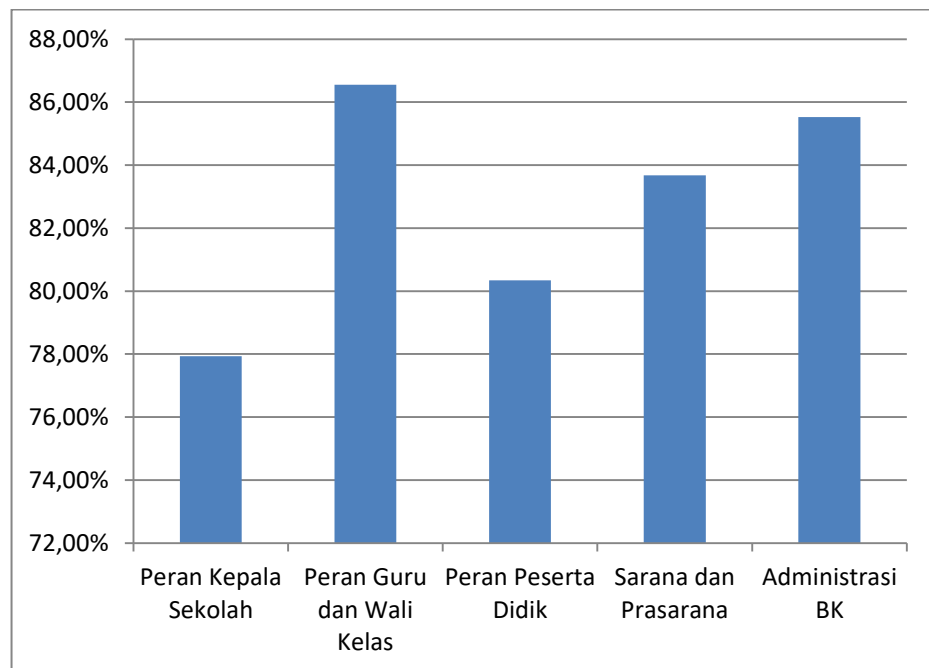
Persentase hambatan Internal

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan batang grafik yang tidak sejajar dari skor masing masing aspek dimana pada aspek kompetensi pedagogik memiliki skor lebih besar dari aspek kompetensi kepribadian yakni memperoleh skor persentase sebesar 81,55% sedangkan pada aspek kompetensi kepribadian memiliki skor 76,95%. Kemudian pada aspek kompetensi profesional memiliki skor yang sama dengan kompetensi pedagogik yakni 81,55%, sedangkan pada aspek kompetensi sosial memiliki skor yang paling tinggi dari ketiga aspek tersebut yakni memperoleh skor persentase sebesar 88,97%.

Tabel 10. Persentase Hambatan Eksternal

No	Aspek	%
1	Peran Kepala Sekolah	77,93%
2	Peran Guru dan Wali Kelas	86,55%
3	Peran Peserta Didik	80,34%
4	Sarana dan Prasarana	83,68%
5	Administrasi BK	85,52%
Hambatan Eksternal		82,80%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa hambatan Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong dengan responden 29 Guru BK pada hambatan Eksternal berada pada kategori persentase hambatan rendah yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,80%. Hal ini dapat dilihat dari skor persentase pada lima aspek yang ada yaitu peran kepala sekolah memiliki skor persentase sebesar 77,93%, peran guru dan wali kelas memiliki skor persentase sebesar 86,55%, peran peserta didik memiliki skor persentase sebesar 80,34%, sarana dan prasarana memiliki skor persentase sebesar 83,68%, dan administrasi BK memiliki skor persentase sebesar 85,52%. Data juga disajikan dalam bentuk grafik seperti di bawah ini



Grafik 2

Persentase hambatan Eksternal

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan batang grafik yang tidak sejajar dari skor masing masing aspek dimana pada aspek peran kepala sekolah memiliki skor persentase sebesar 77,93% sedangkan pada aspek peran Guru dan wali kelas memiliki skor yang paling tinggi dari kelima aspek yakni memperoleh skor persentase sebesar 86,55%. Kemudian pada aspek peran peserta didik memperoleh skor persentase sebesar 80,34%, sementara itu pada aspek sarana dan prasarana memiliki skor persentase sebesar 83,68% dan administrasi BK memiliki skor persentase sebesar 85,52%.

B. Pembahasan

1. Hasil survei hambatan Guru BK pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong

Di dalam pembahasan ini, akan dibahas tentang hasil survei hambatan Guru BK yang ditemui pada implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Se-Kecamatan Selong yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hambatan Internal

Dalam hambatan internal mempunyai empat aspek yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1) Kompetensi pedagogik

Tabel 11. Hasil analisis data kompetensi pedagogik

Indikator	Item	%
Menguasai teori dan praksis pendidikan dan mengaplikasikan perkembangan psikologis, fisiologis, serta perilaku individu	Pemahaman karakteristik peserta didik di era modern	87,59%
	sulit memahami kepribadian peserta didik di era modern	75,86%
	sulit memahami permasalahan peserta didik	80,69%
	pemahaman permasalahan peserta didik mempunyai persentase	82,07%
	Total	81,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pada aspek kompetensi pedagogik dengan indikator menguasai teori dan praksis pendidikan dan mengaplikasikan perkembangan psikologis, fisiologis, serta perilaku individu memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 81,5% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam Indikator ini adalah pemahaman karakteristik peserta didik di era modern mempunyai persentase hambatan 87,59%, sulit memahami kepribadian peserta didik di era modern mempunyai persentase hambatan 75,86%, sulit memahami permasalahan peserta didik mempunyai persentase hambatan 80,69%, sedangkan pada pemahaman permasalahan peserta didik mempunyai persentase 82,07%.

2) Kompetensi kepribadian

Tabel 12. Hasil analisis data kompetensi Kepribadian

Indikator	Item	%
menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat serta menampilkan kinerja berkualitas tinggi	sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah	86,21%
	menghormati keberagaman budaya peserta didik	89,66%
	tidak ramah bertemu dengan peserta didik	93,10%
	memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten	89,66%
	menggunakan pakaian dengan rapi	91,72%
	berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	88,28%
	Total	76,95%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa Pada aspek kompetensi kepribadian dengan indikator menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat serta menampilkan kinerja berkualitas tinggi memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 76,95% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik

yang bermasalah mempunyai persentase hambatan 86,21%, menghormati keberagaman budaya peserta didik mempunyai persentase hambatan 89,66%, tidak ramah bertemu dengan peserta didik mempunyai persentase hambatan 93,10%, memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten mempunyai persentase hambatan 89,66%, menggunakan pakaian dengan rapi mempunyai persentase hambatan 91,72%, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik mempunyai persentase hambatan 88,28%.

3) Kompetensi Profesional

Tabel 13. Hasil analisis data kompetensi Profesional

Indikator	Item	%
Merancang program BK dan memiliki kesadaran serta komitmen terhadap etika profesional	sulit menganalisis kebutuhan peserta didik	77,24%
	menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka	87,59%
	membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK	85,52%
	bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK	75,86%
	Total	81,55%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pada aspek kompetensi profesional dengan indikator merancang program BK dan memiliki kesadaran serta komitmen terhadap etika profesional memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 81,55% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah sulit menganalisis kebutuhan peserta didik mempunyai persentase hambatan 77,24%, menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka mempunyai persentase hambatan 87,59%, membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK mempunyai persentase hambatan 85,52%, dan bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK mempunyai persentase hambatan 75,86%

4) Kompetensi sosial

Tabel 14. Hasil analisis data kompetensi Sosial

Indikator	Item	%
mengimplementasikan kolaborasi internal di tempat bekerja dan berperan dalam organisasi kegiatan profesi BK	membangun kerja sama dengan pihak sekolah	93,10%
	sulit membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik	84,83%
	aktif mengikuti organisasi profesi BK	87,59%
	menaati kode etik profesi BK	90,34%
	Total	88,97%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pada aspek kompetensi sosial dengan indikator mengimplementasikan kolaborasi internal di tempat bekerja dan berperan dalam organisasi kegiatan profesi BK memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 88,97% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah membangun kerja sama dengan pihak sekolah mempunyai persentase hambatan 93,10%, sulit membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik mempunyai persentase hambatan 84,83%, aktif mengikuti organisasi profesi BK mempunyai persentase hambatan 87,59%, menaati kode etik profesi BK mempunyai persentase hambatan 90,34%.

b. Hambatan Eksternal

Dalam hambatan eksternal mempunyai lima aspek yaitu peran kepala sekolah, peran Guru dan wali kelas, peran peserta didik, sarana prasarana dan Administrasi BK.

1) Peran kepala sekolah

Tabel 15. Hasil analisis data Peran Kepala Sekolah

Indikator	Item	%
penyediaan sarana prasarana dan melakukan pengawasan	sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah	73,79%
	kepala sekolah sering mengawasi kinerja Guru BK	82,07%
	Total	77,93%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pada aspek peran kepala sekolah dengan indikator penyediaan sarana prasarana dan melakukan pengawasan memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 77,93% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah mempunyai persentase hambatan 73,79%, kepala sekolah sering mengawasi kinerja Guru BK mempunyai persentase hambatan 82,07%.

2) Peran Guru Mapel dan Wali kelas

Tabel 16. Hasil analisis data Peran Guru Mapel dan Wali Kelas

Indikator	Item	%
kerjasama Guru BK dengan Guru mapel dan Wali kelas	Guru BK bekerjasama dengan wali kelas dan guru mapel dalam penyelesaian masalah peserta didik	90,34%
	wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi masalah peserta didik	82,76%
	Total	86,55%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pada aspek peran Guru mapel dan Wali kelas dengan indikator kerjasama Guru BK dengan Guru mapel dan Wali kelas memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 86,55% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah Guru BK bekerjasama dengan Guru mapel dan Wali kelas dalam penyelesaian masalah peserta didik mempunyai persentase hambatan 90,34%, wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi masalah peserta didik mempunyai persentase hambatan 82,76%.

3) Peran peserta didik

Tabel 17. Hasil analisis data Peran Peserta Didik

Indikator	Item	%
ketertarikan dan partisipasi peserta didik	peserta didik tertarik mengikuti setiap kegiatan layanan BK	81,38%
	peserta didik kurang semangat mengikuti kegiatan layanan BK	79,31%.
	Total	80,34%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pada aspek peran peserta didik dengan indikator ketertarikan dan partisipasi peserta didik memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 80,34% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah peserta didik tertarik mengikuti setiap kegiatan layanan BK mempunyai persentase hambatan 81,38%, peserta didik kurang semangat mengikuti kegiatan layanan BK mempunyai persentase hambatan 79,31%

4) Sarana dan Prasarana

Tabel 18. Hasil analisis data Sarana dan Prasarana

Indikator	Item	%
fasilitas	ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar	84,14%
	Guru BK terhambat melakukan layanan konseling karena ruangan sempit	80,00%
	fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu Guru BK dalam melakukan konseling	86,90%
	Total	83,68%

Berdasarkan tabel di atas dapat di uraikan bahwa pada aspek sarana dan prasarana dengan indikator fasilitas memiliki nilai rata rata persentase sebesar 83,68% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar mempunyai persentase hambatan 84,14%, Guru BK terhambat melakukan layanan konseling karena ruangan sempit mempunyai persentase hambatan 80,00%, fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu Guru BK dalam melakukan konseling mempunyai persentase hambatan 86,90%.

5) Administrasi BK

Tabel 19. Hasil analisis data Administrasi BK

Indikator	Item	%
Biaya, jam BK dan jumlah Guru	Guru BK terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah	78,62%
	melakukan layanan BK meskipun tidak ada jam BK di kelas	85,52%
	Jumlah Guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik	92,41%
	Total	85,52%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa pada aspek Administrasi BK dengan indikator biaya, jam BK dan jumlah Guru memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 85,52% yang artinya berada dalam kategori persentase hambatan rendah. Nilai hambatan peritem yang muncul dalam indikator ini adalah Guru BK terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah mempunyai persentase hambatan 78,62%, melakukan layanan BK meskipun tidak ada jam BK di kelas mempunyai persentase hambatan 85,52%, jumlah Guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik yaitu 1:150 mempunyai persentase hambatan 92,41%.

2. Bentuk rumusan rekomendasi pada Implementasi kurikulum merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong

Jadi berdasarkan hasil penelitian rumusan masalah yang pertama yang sudah di sampaikan pada poin pertama bahwa hambatan internal dan eksternal berada pada kategori persentase hambatan rendah yang menunjukkan Guru BK di Empat sampel sekolah itu sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik yang dibuktikan dengan skor nilai rata2 persentase yang diperoleh dari hambatan internal yaitu 82,24% dan hambatan eksternal yaitu 82,80%.

Bentuk rumusan rekomendasi yang dapat diberikan adalah berdasarkan permendiknas nomor 27 tahun 2008 bahwa ada 4 kompetensi yang harus di miliki Guru BK diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini harus terus di tingkatkan dalam layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Selain itu, bentuk rumusan rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan meningkatkan mutu kepala sekolah dalam pendampingan layanan BK, meningkatkan kolaborasi antara Guru BK dengan wali kelas dan Guru mapel, membangun hubungan yang baik antara Guru BK dengan peserta didik dan sarana prasarana terus di tingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu saja masih banyak kekurangan serta keterbatasan yang peneliti tidak bisa bahas secara lengkap. Oleh karenanya agar bisa jadi bahan perbaikan untuk peneliti selanjutnya, peneliti akan mengungkapkan keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan hanyalah sebatas survei yang hanya mencapai pada data hasil survei dan tidak menggali lebih dalam terkait dengan fakta atau data yang di peroleh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pada hambatan internal memiliki skor rata rata persentase sebesar 82,24% yang artinya berada pada kategori persentase hambatan rendah. Adapun skor peraspek yang di peroleh dalam hambatan internal adalah (1) kompetensi pedagogik dengan nilai persentase sebesar 81,5%, (2) kompetensi kepribadian dengan nilai persentase sebesar 76,95%, (3) kompetensi profesional dengan nilai persentase sebesar 81,55% (4) kompetensi sosial dengan nilai persentase sebesar 88,97%.

Kemudia pada hambatan eksternal memiliki skor rata rata persentase sebesar 82,80% yang artinya berada pada kategori persentase hambatan rendah. adapun skor peraspek yang di peroleh dalam hambatan eksternal adalah (1) peran kepala sekolah dengan nilai persentase sebesar 77,93%, (2) peran Guru Mapel dan Wali kelas dengan nilai persentase sebesar 86,55%, (3) peran peserta didik dengan nilai persentase sebesar 80,34%, (4) sarana prasarana dengan nilai persentase sebesar 83,68%, (5) Administrasi BK dengan nilai persentase sebesar 85,52%.

2. Bentuk rumusan rekomendasi yang diberikan adalah berdasarkan permendiknas nomor 27 tahun 2008 bahwa ada 4 kompetensi yang harus di miliki Guru BK diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini harus terus di tingkatkan dalam layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Selain itu, bentuk rumusan rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan meningkatkan mutu kepala sekolah dalam pendampingan layanan BK, meningkatkan kolaborasi antara Guru BK dengan wali kelas dan Guru mapel, membangun hubungan yang baik antara Guru BK dengan peserta didik dan sarana prasarana terus di tingkatkan.

B. Saran

1. Bagi Guru BK khususnya Guru BK yang ada di SMA N 1 Selong, SMA N 2 Selong, SMK N 1 Selong dan SMK N 2 Selong, peneliti mengharapkan agar mempertahankan kualitas kinerja nya di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian tentang Survei Hambatan Guru BK pada Implementasi Kurikulum Merdeka ini bisa dijadikan refrensi untuk membuat penelitian yang berbeda dengan menggunakan metode penelitian yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Alabid, R. A., Lathifah, M., & Sutijono, S. (2022). Peran Guru BK Dalam Implementasi Program BK Komprehensif Selama Masa Pandemi Di SMP Negeri 22 Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 122-131).
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Aulia, F., Lasmawan, I. W., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Analisis Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Self Awareness Mahasiswa Universitas Hamzanwadi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1833-1837.
- Bhakti, C. P. (2017). Program bimbingan dan konseling komprehensif untuk mengembangkan standar kompetensi siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 131-132.
- Erlistiana, D., Nawangsih, N., Aziz, F. A., Yulianti, S., & Setiawan, F. (2022). Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1-15.
- Fauziah, F., Firman, F., & Ahmad, R. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Keguruan*, 10(2), 53-56.
- Juniardi, W. (2022). Memahami karakteristik kurikulum merdeka belajar untuk guru. Retrieved from <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/karakteristik-kurikulum-merdeka>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Muin, A., Fakhrudin, A., Makruf, A. D., & Gandi, S. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka.
- Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kesiapan kepala sekolah terhadap penyesuaian pembelajaran di sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 472-487.
- Rokhyani, E. (2023). Penguatan Implementasi Peran Guru Bk/Konselor Dalam Program Kurikulum Merdeka. *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 3(2), 13-22.
- Sari, E. C. (2022). Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(2), 93-109.

- Setiawati, F. (2022). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1-17.
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan tantangan kurikulum baru: Analisis peran guru dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936-5945.
- Suhardita, K., Juliawan, I. W., Mulyawan, N. R., Suastini, N. W., & Giri, P. A. S. P. (2022, September). Peran konselor/guru bimbingan dan konseling dalam memajukan program merdeka belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 6, No. 1, pp. 106-112).
- Sumanti, V., Firman, F., & Ahmad, R. (2022). Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah. *Keguruan*, 10(2), 49-52.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Surapranata, sumarna. 2016 *panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah pertama (SMP)*. Jakarta
- Farozin M. 2016 *panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas (SMA)*. Jakarta
- Sugiyono. 2018 *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* . Alfabeta Bandung

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET

**“HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI
SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG**

Nama :

Hari dan Tanggal Pengisian :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi dan kondisi yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan diri anda terlebih dalam mengukur hambatan Guru BK pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Isi jawaban anda pada lembar yang telah disediakan. Tidak ada jawaban yang salah ataupun yang benar, oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Kami sangat menghargai kejujuran anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS

1	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik di era modern ini					
2	Saya sulit memahami kepribadian peserta didik di era Modern ini					
3	Saya sulit memahami permasalahan yang dialami peserta didik					
4	Saya dapat memahami dengan baik setiap permasalahan yang dialami peserta didik					
5	Saya sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah					
6	Saya menghormati keberagaman budaya yang dimiliki setiap peserta didik					
7	Saya tidak ramah ketika bertemu dengan peserta didik					
8	Saya memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten					
9	Saya menggunakan pakaian dengan rapi					
10	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik secara efektif					
11	Saya kesulitan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik					
12	Saya menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK dengan baik sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka di sekolah					
13	Saya membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK					
14	Saya bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK					
15	Saya sadar, membangun kerja sama yang baik dengan pihak sekolah merupakan kewajiban					

	sebagai Guru BK					
16	Saya kesulitan membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik					
17	Saya aktif mengikuti organisasi profesi BK agar tidak tertinggal informasi					
18	Saya menaati kode etik profesi BK dengan baik					
19	Sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah					
20	Kepala sekolah sering masuk ke ruang BK untuk mengawasi kinerja Guru BK					
21	Sebagai Guru BK, saya bekerja sama dengan Guru mata pelajaran/wali kelas dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik					
22	Wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi permasalahan peserta didik					
23	Peserta didik tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan layanan BK					
24	Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan layanan BK					
25	Ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar					
26	Saya terhambat melakukan layanan konseling karena ruangnya sempit					
27	Fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu saya saat melakukan konseling					
28	Saya terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah					
29	Saya dapat melakukan layanan BK di sekolah meskipun tidak ada jam BK di kelas					

30	Jumlah guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik yaitu 1 : 150					
----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Hasil Angket Penelitian

ANGKET

**“HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI
SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG**

Nama : Nurminah, S.Pd

Hari dan Tanggal Pengisian : Rabu,23 Agustus 2023

Nama Sekolah : SMA N 1 SELONG

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi dan kondisi yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan diri anda terlebih dalam mengukur hambatan Guru BK pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Isi jawaban anda pada lembar yang telah disediakan. Tidak ada jawaban yang salah ataupun yang benar, oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Kami sangat menghargai kejujuran anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS

1	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik di era modern ini	←				
2	Saya sulit memahami kepribadian peserta didik di era Modern ini				←	
3	Saya sulit memahami permasalahan yang dialami peserta didik				←	
4	Saya dapat memahami dengan baik setiap permasalahan yang dialami peserta didik	✓				
5	Saya sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah				✓	
6	Saya menghormati keberagaman budaya yang dimiliki setiap peserta didik	✓				
7	Saya tidak ramah ketika bertemu dengan peserta didik					✓
8	Saya memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten	✓				
9	Saya menggunakan pakaian dengan rapi	✓				
10	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik secara efektif	✓				
11	Saya kesulitan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik				✓	
12	Saya menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK dengan baik sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka di sekolah	✓				
13	Saya membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK	✓				
14	Saya bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK	✓				
15	Saya sadar, membangun kerja sama yang baik dengan pihak sekolah merupakan kewajiban sebagai Guru BK	✓				

16	Saya kesulitan membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik				✓
17	Saya aktif mengikuti organisasi profesi BK agar tidak tertinggal informasi	✓			
18	Saya menaati kode etik profesi BK dengan baik	✓			
19	Sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah				✓
20	Kepala sekolah sering masuk ke ruang BK untuk mengawasi kinerja Guru BK	✓			
21	Sebagai Guru BK, saya bekerja sama dengan Guru mata pelajaran/wali kelas dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik				✓
22	Wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi permasalahan peserta didik				✓
23	Peserta didik tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan layanan BK	✓			
24	Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan layanan BK				✓
25	Ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar	✓			,
26	Saya terhambat melakukan layanan konseling karena ruangnya sempit				✓
27	Fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu saya saat melakukan konseling	✓			
28	Saya terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah				✓
29	Saya dapat melakukan layanan BK di sekolah meskipun tidak ada jam BK di kelas	✓			
30	Jumlah guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik yaitu 1 : 150	✓			

ANGKET

"HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG

Nama : Riski Agustiani Zain, S.Pd

Hari dan Tanggal Pengisian : Selasa, 22 Agustus 2023

Nama Sekolah : SMA N 2 SELONG

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi dan kondisi yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan diri anda terlebih dalam mengukur hambatan Guru BK pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Isi jawaban anda pada lembar yang telah disediakan. Tidak ada jawaban yang salah ataupun yang benar, oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Kami sangat menghargai kejujuran anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS

1	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik di era modern ini		✓			
2	Saya sulit memahami kepribadian peserta didik di era Modern ini			✓		
3	Saya sulit memahami permasalahan yang dialami peserta didik			✓		
4	Saya dapat memahami dengan baik setiap permasalahan yang dialami peserta didik			✓		
5	Saya sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah				✓	
6	Saya menghormati keberagaman budaya yang dimiliki setiap peserta didik		✓			
7	Saya tidak ramah ketika bertemu dengan peserta didik					✓
8	Saya memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten		✓			
9	Saya menggunakan pakaian dengan rapi		✓			
10	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik secara efektif		✓			
11	Saya kesulitan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik			✓		
12	Saya menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK dengan baik sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka di sekolah				✓	
13	Saya membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK		✓			
14	Saya bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK				✓	
15	Saya sadar, membangun kerja sama yang baik dengan pihak sekolah merupakan kewajiban sebagai Guru BK		✓			

16	Saya kesulitan membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik				✓	
17	Saya aktif mengikuti organisasi profesi BK agar tidak tertinggal informasi		✓			
18	Saya menaati kode etik profesi BK dengan baik		✓			
19	Sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah				✓	
20	Kepala sekolah sering masuk ke ruang BK untuk mengawasi kinerja Guru BK		✓			
21	Sebagai Guru BK, saya bekerja sama dengan Guru mata pelajaran/wali kelas dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik	✓				
22	Wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi permasalahan peserta didik				✓	
23	Peserta didik tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan layanan BK			✓		
24	Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan layanan BK			✓		
25	Ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar		✓			
26	Saya terhambat melakukan layanan konseling karena ruangnya sempit				✓	
27	Fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu saya saat melakukan konseling		✓			
28	Saya terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah				✓	
29	Saya dapat melakukan layanan BK di sekolah meskipun tidak ada jam BK di kelas		✓			
30	Jumlah guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik yaitu 1 : 150		✓			

ANGKET

"HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG

Nama : Siti Raehanun, S.Pd

Hari dan Tanggal Pengisian : Rabu, 16 Agustus 2023

Nama Sekolah : SMK N 1 SELONG

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi dan kondisi yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan diri anda terlebih dalam mengukur hambatan Guru BK pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Isi jawaban anda pada lembar yang telah disediakan. Tidak ada jawaban yang salah ataupun yang benar, oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Kami sangat menghargai kejujuran anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS

1	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik di era modern ini		✓			
2	Saya sulit memahami kepribadian peserta didik di era Modern ini				✓	
3	Saya sulit memahami permasalahan yang dialami peserta didik		✓		✓	
4	Saya dapat memahami dengan baik setiap permasalahan yang dialami peserta didik		✓			
5	Saya sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah				✓	
6	Saya menghormati keberagaman budaya yang dimiliki setiap peserta didik		✓			
7	Saya tidak ramah ketika bertemu dengan peserta didik				✓	
8	Saya memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten		✓			
9	Saya menggunakan pakaian dengan rapi		✓			
10	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik secara efektif		✓			
11	Saya kesulitan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik				✓	
12	Saya menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK dengan baik sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka di sekolah		✓			
13	Saya membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK		✓			
14	Saya bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK		✓			
15	Saya sadar, membangun kerja sama yang baik dengan pihak sekolah merupakan kewajiban sebagai Guru BK		✓			

16	Saya kesulitan membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik			✓	
17	Saya aktif mengikuti organisasi profesi BK agar tidak tertinggal informasi	✓			
18	Saya menaati kode etik profesi BK dengan baik	✓			
19	Sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah			✓	
20	Kepala sekolah sering masuk ke ruang BK untuk mengawasi kinerja Guru BK	✓			
21	Sebagai Guru BK, saya bekerja sama dengan Guru mata pelajaran/wali kelas dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik	✓			
22	Wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi permasalahan peserta didik			✓	
23	Peserta didik tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan layanan BK	✓			
24	Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan layanan BK			✓	
25	Ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar	✓			
26	Saya terhambat melakukan layanan konseling karena ruangnya sempit			✓	
27	Fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu saya saat melakukan konseling	✓			
28	Saya terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah			✓	
29	Saya dapat melakukan layanan BK di sekolah meskipun tidak ada jam BK di kelas	✓			
30	Jumlah guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik yaitu 1 : 150	✓			

ANGKET

"HAMBATAN GURU BK PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG

Nama : Nurlaila Romdhani, S.Pd

Hari dan Tanggal Pengisian : Rabu, 16 Agustus 2023

Nama Sekolah : SMK N 2 SELONG

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang situasi dan kondisi yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan diri anda terlebih dalam mengukur hambatan Guru BK pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Isi jawaban anda pada lembar yang telah disediakan. Tidak ada jawaban yang salah ataupun yang benar, oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Kami sangat menghargai kejujuran anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS

1	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik di era modern ini		✓			
2	Saya sulit memahami kepribadian peserta didik di era Modern ini				✓	
3	Saya sulit memahami permasalahan yang dialami peserta didik				✓	
4	Saya dapat memahami dengan baik setiap permasalahan yang dialami peserta didik		✓			
5	Saya sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah					✓
6	Saya menghormati keberagaman budaya yang dimiliki setiap peserta didik	✓				
7	Saya tidak ramah ketika bertemu dengan peserta didik					✓
8	Saya memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten	✓				
9	Saya menggunakan pakaian dengan rapi	✓				
10	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik secara efektif		✓			
11	Saya kesulitan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik				✓	
12	Saya menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK dengan baik sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka di sekolah		✓			
13	Saya membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK		✓			
14	Saya bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK			✓		
15	Saya sadar, membangun kerja sama yang baik dengan pihak sekolah merupakan kewajiban sebagai Guru BK	✓				

16	Saya kesulitan membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik						✓
17	Saya aktif mengikuti organisasi profesi BK agar tidak tertinggal informasi	✓					
18	Saya menaati kode etik profesi BK dengan baik	✓					
19	Sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah					✓	
20	Kepala sekolah sering masuk ke ruang BK untuk mengawasi kinerja Guru BK		✓				
21	Sebagai Guru BK, saya bekerja sama dengan Guru mata pelajaran/wali kelas dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik	✓					
22	Wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi permasalahan peserta didik					✓	
23	Peserta didik tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan layanan BK		✓				
24	Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan layanan BK					✓	
25	Ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar		✓				
26	Saya terhambat melakukan layanan konseling karena ruangnya sempit					✓	
27	Fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu saya saat melakukan konseling		✓				
28	Saya terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah				✓		
29	Saya dapat melakukan layanan BK di sekolah meskipun tidak ada jam BK di kelas			✓			
30	Jumlah guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik yaitu 1 : 150	✓					

Lampiran 3. Dokumentasi



Koordinator BK SMK N 2 SELONG



Koordinator BK SMK N 1 SELONG



Koordinator BK SMA N 1 SELONG



Koordinator BK SMA N 2 SELONG



Lampiran 4. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Instruenn

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Validasi Angket Validator Dosen

Lembar validasi

Angket penerapan BK Komprehensif

Nama : Yuli Aswary

Judul penelitian : Survey Hambatan Guru Bk Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Penerapan Model BK Komprehensif Di Sma Dan Smk Negeri Sekecamatan Selong

Validator : Fitri Aulia M,Pd.I

Petunjuk :

- a) Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
 1= Tidak Sesuai
 2= Kurang Sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator angket penerapan bk komprehensif perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator penerapan BK Komprehensif				✓
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap hambatan guru BK dalam implementasi kurikulum merdeka untuk penerapana BK Komprehensif				✓

Komentar dan Saran

..... penggunaan kalimat efektif & bulcu harus
 tetap dijaga

.....
.....
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket penerapan BK Komprehensif dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Pancor, 27 07 2023

Validator,



(Fitri Aulia M, Pd.I)

Hasil uji reliabilitas instrument

Butir instrument penerapan BK Komprehensif pada Implementasi Kurikulum merdeka terdiri dari butir nomor 1 s.d 30. Berikut ini adalah hasil uji Reliabilitas menggunakan rumus Alpa Cronbach dengan bantuan spss sebagai berikut:

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	122,8276	93,076	0,415		0,861
X1P2	123,4138	96,037	0,066		0,871
X1P3	123,1724	95,219	0,166		0,866
X1P4	123,1034	88,167	0,590		0,855
X1P5	122,8966	94,096	0,237		0,865
X1P6	122,7241	91,993	0,505		0,859
X1P7	122,5517	94,899	0,249		0,864
X1P8	122,7241	92,493	0,458		0,860
X1P9	122,6207	91,672	0,541		0,858
X1P10	122,7931	91,884	0,598		0,858
X1P11	123,3448	95,805	0,094		0,869
X1P12	122,8276	88,648	0,756		0,853
X1P13	122,9310	88,638	0,722		0,853
X1P14	123,4138	83,966	0,564		0,856
X1P15	122,5517	92,613	0,467		0,860
X1P16	122,9655	97,392	0,023		0,868
X1P17	122,8276	86,791	0,726		0,851
X1P18	122,6897	89,507	0,844		0,853
X1P19	123,5172	100,973	-0,200		0,882
X1P20	123,1034	94,810	0,200		0,865
X1P21	122,6897	94,936	0,167		0,867
X1P22	123,0690	86,067	0,681		0,852
X1P23	123,1379	86,837	0,699		0,852
X1P24	123,2414	90,190	0,560		0,857
X1P25	123,0000	92,071	0,327		0,863
X1P26	123,2069	95,170	0,095		0,871
X1P27	122,8621	90,123	0,711		0,855
X1P28	123,2759	89,350	0,440		0,859

X1P29	122,9310	92,709	0,319		0,863
X1P30	122,5862	90,680	0,740		0,855

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	
0,865	0,887	30	

Suatu variabel dikatakan reliabel ketika memiliki Alpa Cronbach lebih dari 0.70 (Imam Ghazali,2016). Berdasarkan hasil uji Reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari Alpa Cronbach hitung adalah 0,865. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut sudah reliabel.

Lampiran 5. Hasil skor Responden

NoItem	Kompetensi Pedagogik				kompetensi kepribadian				Kompetensi Profesional				Kompetensi Sosial				Peran Kepala Sekolah Guru dan Wali K/Peserta Didik				Sarana dan Prasarana				Administrasi BK							
	2(-)	3(-)	4(+)	5(+)	6(+)	7(+)	8(+)	9(+)	10(+)	11(+)	12(+)	13(+)	14(+)	15(+)	16(+)	17(+)	18(+)	19(+)	20(+)	21(+)	22(+)	23(+)	24(+)	25(+)	26(+)	27(+)	28(+)	29(+)	30(+)			
1	5	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	3	1	5	5	2	4	4	4	5	4	1	3	3	5	5	4	1	5	4		
2	5	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5		
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5		
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	5	4	3	5	5	
6	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
7	5	1	2	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
8	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
9	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
11	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	2	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	
12	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	
13	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	
14	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
22	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
23	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	1	5	5	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5
24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	5	5
25	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
26	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5
28	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
29	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
Jumlah	127	110	117	119	125	130	135	130	133	128	112	127	124	110	135	123	127	131	107	119	131	120	118	115	122	116	126	114	124	134	134	

Lampiran 6. Hasil perhitungan persentase Item pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif jawaban					N	SKOR	MEAN	%	Rata Rata Persentase
		SS	S	RG	TS	STS					
1	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik di era modern ini	12	16	1			29	127	4	87,59	81,55
2	Saya sulit memahami kepribadian peserta didik di era Modern ini	1	1	5	18	4	29	110	4	75,86	
3	Saya sulit memahami permasalahan yang dialami peserta didik		1	3	19	6	29	117	4	80,69	
4	Saya dapat memahami dengan baik setiap permasalahan yang dialami peserta didik	8	18	2		1	29	119	4	82,07	
5	Saya sulit mengontrol emosi ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah		1	1	15	12	29	125	4	86,21	76,95
6	Saya menghormati keberagaman budaya yang dimiliki setiap peserta didik	15	13	1			29	130	4	89,66	
7	Saya tidak ramah ketika bertemu dengan peserta didik			1	8	20	29	135	5	93,10	
8	Saya memberikan bantuan kepada peserta didik dengan jujur, sabar dan konsisten	15	13	1			29	130	4	89,66	
9	Saya menggunakan pakaian dengan rapi	18	10	1			29	133	5	91,72	
10	Saya melakukan komunikasi dengan peserta didik secara efektif	12	17				29	128	4	88,28	
11	Saya kesulitan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik	1		5	19	4	29	112	4	77,24	81,55
12	Saya menyusun rencana pelaksanaan program layanan BK dengan baik sebagai upaya implementasi kurikulum merdeka di sekolah	13	14	2			29	127	4	87,59	
13	Saya membaca dan mengkaji kurikulum merdeka sebagai komitmen sebagai Guru BK	11	15	3			29	124	4	85,52	
14	Saya bergabung dengan komunitas Guru penggerak untuk meningkatkan profesi Guru BK	11	6	9	1	2	29	110	4	75,86	
15	Saya sadar, membangun kerja sama yang baik dengan pihak sekolah merupakan kewajiban sebagai Guru BK	20	8	1			29	135	5	93,10	88,97
16	Saya kesulitan membangun kerja sama dengan orang tua peserta didik			1	20	8	29	123	4	84,83	
17	Saya aktif mengikuti organisasi profesi BK agar tidak tertinggal informasi	15	11	2	1		29	127	4	87,59	
18	Saya menaati kode etik profesi BK dengan baik	15	14				29	131	5	90,34	
19	Sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah kurang lengkap untuk mendukung tercapainya layanan BK di sekolah	2	2	3	18	4	29	107	4	73,79	77,93
20	Kepala sekolah sering masuk ke ruang BK untuk mengawasi kinerja Guru BK	7	19	2	1		29	119	4	82,07	
21	Sebagai Guru BK, saya bekerja sama dengan Guru mata pelajaran/wali kelas dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik	18	9	1	1		29	131	5	90,34	86,55
22	Wali kelas tidak mau terlibat dalam mengatasi permasalahan peserta didik	1		3	15	10	29	120	4	82,76	
23	Peserta didik tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan layanan BK	9	14	5	1		29	118	4	81,38	80,34
24	Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti kegiatan layanan BK		1	4	19	5	29	115	4	79,31	
25	Ruang BK yang tersedia di sekolah sudah memadai sesuai dengan standar	11	15	1	2		29	122	4	84,14	83,68
26	Saya terhambat melakukan layanan konseling karena ruangnya sempit	1	2	1	17	8	29	116	4	80,00	
27	Fasilitas yang tersedia di sekolah dapat membantu saya saat melakukan konseling	11	17	1			29	126	4	86,90	
28	Saya terhambat membantu peserta didik karena minimnya anggaran dari sekolah	1	1	4	16	7	29	114	4	78,62	85,52
29	Saya dapat melakukan layanan BK di sekolah meskipun tidak ada jam BK di kelas	13	11	5			29	124	4	85,52	
30	Jumlah guru BK di sekolah sesuai dengan rasio peserta didik yaitu 1 : 150	18	11				29	134	5	92,41	

Lampiran 7. Surat-surat Penelitian



UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdi Madih Hn. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. KP. 89612
Telp./Fax. +6237622954 Website: <http://ip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: ip@hamzanwadi.ac.id

Nomor : 1065/UH.FIP/LT/2023
Lampiran : 1 (Satu) Eks.
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Pancor, 12 Agustus 2023

Yth. Kepala BAPPEDDA Lombok Timur
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, di bawah ini:

Nama : Yuli Aswary
NPM : 190101035
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi/Karya Ilmiah : SURVEI HAMBATAN GURU BK DALAM PENERAPAN MODEL BK KOMPREHENSIF PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA DAN SMK NEGERI SEKECAMATAN SELONG

Mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang ada di kabupaten Lombok Timur sesuai proposal terlampir.

Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.

Wallahul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabilirrasyyad.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Muhammad Sururuddin, M.Pd.
NIDN 0815097401



UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP. 83612
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: fip@hamzanwadi.ac.id

Nomor : 134/UH.FIP/LT/2023
Hal : **Izin Observasi**

Pancor, 11 Maret 2023

Yth. Kepala SMKN 1 Selong

di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuli Aswary
NPM : 190101035
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : BK

Mohon kiranya diberikan Izin untuk melakukan Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.

Wallahul Muwaffiqul Walthadi Ila Sabitirrasyd.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Muhammad Sururuddin, M.Pd
NIDN 0815097401



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Prof. M. Yamin No. 57 Komplek Kantor Bupati Lombok Timur Blok G Lt. 3 Telp. (0376) 21371

Selong, 14 Agustus 2023

Nomor : 070/1131/PD/VIII/2023
Lamp. : -
Perihal : Permakluman Penelitian

K e p a d a
Yth. 1. Kepala SMAN 1 Selong
2. Kepala SMAN 2 Selong
3. Kepala SMKN 1 Selong
4. Kepala SMKN 2 Selong
Masing-Masing.

di -
T e m p a t

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Pancor Nomor: 1065/UH.FIP/LT/2023, tanggal 12 Agustus 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh:

Nama : YULI ASWARY
NIM : 190101035
Alamat : Desa Pijot
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi / Badan : Universitas Hamzanwadi
Tujuan / Keperluan : Untuk memperoleh data
Judul / Tema : Survei Hambatan Guru BK dalam Penerapan Model BK Komprehensif pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong
Tanggal Pelaksanaan : 14 Agustus s/d 14 November 2023

Untuk kelancaran pelaksanaan perihal dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

بِاِذْنِ اللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهَدَایِهِ
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

a.n. KEPALA BAPPEDA



Ir. TOTOK PRARIJANTO
NIP. 19660517 199312 1 001

Tembusan:

1. Bupati Lombok Timur di Selong;
2. Kepala Bakesbang dan Poldagri Kab. Lombok Timur di Selong;
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi Selong di Selong.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 2 SELONG

Jalan Raya Sukamulia Lombok Timur 83662 ☎ (0376) 22317

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/1132/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. SAHLAN, S.Pd., M.Pd
NIP : 19671231 199103 1 123
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina. IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Selong.

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : YULI ASWARI
NPM : 190101035
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Instansi/ Badan : Universitas Hamzanwadi
Alamat : Pijot, Kecamatan Keruak, Kab. LOTIM, NTB.

Yang tersebut namanya di atas memang benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Selong pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan judul/tema penelitian: " Survey hambatan guru BK dalam penerapan model BK Komprehensif pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA dan SMK Negeri sekecamatan Selong".
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamulia, 28 Agustus 2023

Kepala Sekolah



H. SAHLAN, S.Pd., M.Pd
NIP. 19671231 199103 1 123



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 SELONG

Jl. YUKHIM Zainuddin Abdul Majid No. 01 Ponce 83611 Telp. 0376/ 2991128
Website : www.sman2selong.sch.id Email : sman2selong@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ SK/SMA 02/ IX /2023

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD SUPANDI, S.Pd, M.Pd
NIP : 19641231 198903 1 291
Pangkat / Gol : Pembina TK. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Selong

MENERANGKAN

Nama : YULIASWARY
Alamat : Pijot, Kec. Keruak
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 190101035
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa Universitas Hamzanwadi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah mengadakan penelitian pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2023 dengan Judul/Tema " Survei Hambatan Guru BK Dalam Penerapan Model BK Komprehensif pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong", sesuai surat Kepala Bappeda Kabupaten Lombok Timur, Kepala bidang Penelitian dan Pengembangan, tanggal 14 Agustus 2022, Nomer : 070/1131/PD/VIII/2022, Perihal Permakluman Penelitian.

Demikian surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wabillahaufik Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selong, 21 September 2023
Kepala Sekolah
SMAN 2 SELONG
LOMBOK TIMUR
AHMAD SUPANDI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19641231 198903 1 291
Pembina TK. I, IV/b



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LOMBOK TIMUR
SMK NEGERI 1 SELONG

Jln. Pejanggik No 74 Rukam, Selong, Lombok Timur - NTB Kode Pos 83619
Telp./faks (0370) 23624 Website www.smkn1selong.sch.id
Email smkn1_selong@yahoocn.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/354 /SMKN.1/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Selong Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- 1 Nama : ABDUL WAHID, S.Pd
- 2 NIP : 19670528 199003 1 004
- 3 Pangkat/Gol : Pembina Tk. I - IV/b
- 4 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1 Nama : Yuli Aswary
- 2 NPM : 190101035
- 2 Fakultas : Ilmu Pendidikan
- 3 Program Study : Bimbingan dan Konseling
- 4 Instansi/Badan : Universitas Hamzanwadi
5. Alamat : Pijot, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur /Nusa Tenggara Barat

Nama yang tersebut diatas memang benar telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Selong pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan judul/tema penelitian " Survey hambatan guru BK dalam penerapan model BK Komprehensif pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA dan SMK Negeri sekecamatan Selong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LOMBOK TIMUR
SMA NEGERI 1 SELONG

Jln. TGH Umar Nomor 17 Selong - Lombok Timur, 83612 Telp. (0376) 21507, Fax (0376) 23224
Laman Resmi : www.sman1selong.sch.id, Posel : smansatuselong@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 877/070-SMAN.01/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : YULI ASWARY
NIM : 190101035
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Hamzanwadi

Memang benar yang bersangkutan melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Selong, pada Tanggal 23 Agustus 2023. Sesuai surat dari Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor : 070/1131/PD/VIII/2023, tanggal 14 Agustus 2023, perihal Permakluman Penelitian.

Adapun judul Penelitiannya adalah "Survei Hambatan Guru BK dalam Penerapan Model BK Komprehensif pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA dan SMK Negeri Sekecamatan Selong".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selong, 26 September 2023
Kepala Sekolah,

SMA NEGERI 1 SELONG
LOMBOK TIMUR
Dr. Sri Wahyuni
Pembina Tingkat I
NIP. 19721028 199702 2 005



UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. No. 1001, Makassar
Telp./Fax: +62 41 672644
Website: <http://www.hamzanwadi.ac.id>
Email: info@hamzanwadi.ac.id


KONTRAK KERJA BIMBINGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

BULAN PERTAMA untuk Pendaftaran Proposal
BULAN KEDUA untuk Instrumen Penelitian
BULAN KETIGA-KE-LIMA untuk Bimbingan Skripsi

Demikian kontrak bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Pihak Pertama
Pembimbing Petama


Dr. H. Musfuddin, M.Pd

Pembimbing Kedua


Fitri Andip, M.Pd.I

Pancor,

Pihak Kedua
Mahasiswa Bimbingan



Yuli Aswary

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi



MUHAMMAD SURURUDDIN, M.Pd
NIDN 0815097401



UNIVERSITAS HAMZANWADI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zamrudin Abdul Majid No. 132 Pance, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. KP. 83612
Telp/Fax: +6237622954 Website: <http://fkip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: fohamzanwadi@gmail.com

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa Yuli Aswary
2. Nomor Pokok Mahasiswa 190101635
3. Semester 8
4. Fakultas fakultas ilmu Pendidikan
5. Jurusan/ Program Studi Bimbingan dan konseling
6. Dosen Pembimbing
1. Dr. H. Musifuddin, Mpd
2. Fitri Aulia, M.pd.1
7. Judul Skripsi

Survey hambatan guru Bk dalam implementasi kurikulum merdeka untuk penerapan model Bk komprehensif di SMAN dan SMKN di Kecamatan Selong.

8. Jadwal bimbingan

NO	Tanggal Konsul	Materi Bimbingan	Tgl. Revisi Persetujuan	Paraf
(1)	7/03/2023	① Penguatan judul & Mulai susun Bab I. ② cek kondisi sekolah terkait IKM.		
(2)	20/3/2023	(1) Bab I : latar belakang perlu diperjelas dg referensi yg kuat (2) sesuaikan hasil catatan & naskah proposal		
(3)	8/4/2023	(1) Penguatan & Identifikasi masalah (2) Pahami IKM & siapkan tabulasi IKM → Bk komprehensif.		

9/5/2023	Bab I & → Susunan Bab II → Referensi → Penelitian Relevan	AR
24/5/2023	Bab II & Mohon direvisi Bab III → mohon disiapkan	AR
14/6/23	Bab 3.	AR
13/6/23	Tabel populasi + sampel	AR
10/6/23	Analisis Data di Bab.3	AR
18/6/23	Instrumen $\left\{ \begin{array}{l} \text{Kisi}^2 \\ \text{Angket} \end{array} \right.$	AR
23/6/23	- Instrumen kisi ² angket sudah final - Hanya tolong siapkan lembar validasi angket yg konten ps expert Judgment	AR
24/6/23	ACC	AR



UNIVERSITAS

29/1-2023
/07

proposal sywa' fr.

2/1-2023
/08

proposal sel. fr

Pancor, 20

Ketua Program Studi

Fitri Auliyah
NIDN

6/9/2022	Bab IV & V				
	(1) sistematika belum sesuai				R
	(2) tabel kutipan & pembatalan belum disajikan				
	(3) validitas & Reabilitas blm ada				
	(4) ikuti hasil koreksi				
9/9/2023	- Bab IV & V - sistematika - dsb				R
15/9/2023	- Bab IV & V - serta segala lampiran sudah baik siap untuk diuji	ACC			R
19/9/2023	Revisi - Revisi				R
20/9/2023	Revisi sel.				R

Pancor, ~~26~~ 26. September 2023
Ketua Program Studi


(..... Fita Aulia)
NIDN.

SURABAYA